

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif ini menyangkup rekaman tertulis dari perilaku yang diamati dan dianalisis. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam pada kondisi objek yang bersifat alamiah.¹ Tujuan penelitian kualitatif ini untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain, Dengan bentuk deskripsi berupa kata-kata dan bahasa.²

Dilihat dari sifatnya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif deksriptif merupakan penelitian berdasarkan objek alamiah dan menjelaskan hal-hal yang terkait secara sistematis fakta-fakta yang ada dengan mengambil data secara langsung dari subjek terkait. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan, Menjelaskan dan menjawab secara rinci permasalahan yang diteliti kemudian mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif deskriptif, peneliti sebagai Instrumen kunci dalam pengambilan data.³ Jenis penelitian dengan metode deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh informasi

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 25.

² Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal 6.

³ Ibid hal 9

mengenai kondisi wilayah transmigrasi di Desa Bina Amarta Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Oku Timur.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana melihat fakta-fakta yang terjadi. Merujuk pada judul yang diangkat maka yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Bina Amarta. Pemilihan lokasi ini karena Desa Bina Amarta adalah Desa Transmigrasi

3.3 Fokus Penelitian

Menurut Maleong menjelaskan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi penelitian kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan sehingga tidak perlu dimasukkan dalam penelitian.⁴ Fokus penelitian ini berfokus pada pembahasan Dampak Perubahan Sosial Budaya Desa Transmigrasi di desa Bina Amarta Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

3.4 Penentuan Informan

Sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian.⁵ Informan adalah orang yang dapat memberikan suatu penjelasan yang kaya dengan detail,

⁴ Maleong, Moh. Nasution. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm 24.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 62.

dan komprehensif menyangkut dengan subjek yang sedang dicari untuk pengumpulan data penelitian.

Maka pemilihan informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4
Tabel informan

No	Informan	Nama
1	Kepala Desa Bina Amarta	Egani Suryanto S.pdi
2	Masyarakat Lokal Desa Bina Amarta	Asnawi
3	Masyarakat Transmigrasi	Waluyo
4	Tokoh Masyarakat Desa Bina Amarta	Ismail
5	Akademisi	Rakhmat Saleh M.I.P

3.5.Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer .Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subjek Penelitian.⁶ Data hasil penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan Wawancara dari subjek secara langsung yang ada di Desa Bina Amarta.

3.5.1. Sumber Data

Mengenai data yang konsentrasikan yaitu : jurnal, artikel – artikel dan sebagainya yang berkenaan dengan studi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

dengan observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara. Untuk data instansi pemerintahan yang terkait yaitu : Kantor desa Bina Amarta.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena dalam teknik pengumpulan data ini merekam perilaku subjek, objek, proses kerja, dan kejadian-kejadian secara langsung di lokasi penelitian.⁷ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yang mana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek melainkan hanya sebagai Pengamat iindependen.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk memperoleh Keterangan dengan melakukan tanya jawab secaralisan melalui tatap muka ataupun melalui telepon dengan responden yang akan diteliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur, yang mana wawancara tak terstruktur bersifat luwes atau terbuka dan tidak menggunakan alternatif jawaban. Pertanyaan yang peneliti dapat berubah dan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.⁸

a. Dokumentasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 145

⁸ M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 177

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Dokumentasi berguna sebagai memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti serta sebagai bukti sebuah peristiwa.⁹ Peneliti akan melampirkan data-data sewaktu Penelitian dilakukan sebagai dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, Karena dengan analisis data ini data yang didapat dari hasil catatan lapangan maupun wawancara disaring dan disusun ke dalam kategori-kategori yang sudah ditentukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif analisis, yakni teknik penelitian yang menggambarkan keadaan subjek atau objek Penelitian berdasarkan fakta yang ada.¹⁰

Menurut Bodgan dan Biklen analisis data deskriptif merupakan upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengategorikan menjadi satuan yang dapat dikelola, dan menemukan data dan pola yang penting untuk diceritakan kepada orang lain.¹¹

⁹ Umar Sidiq, M. M, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 72-74

¹⁰ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 22

¹¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* : Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 186

Analisis data deskriptif, Miles dan Huberman Menyebutkan terdapat tiga kegiatan antara lain¹²:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah data sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian yang dibutuhkan. Data yang direduksi berisi tentang gambaran dari pengamatan yang dilakukan untuk memudahkan proses Penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisis data secara berkelanjutan baik pada saat pengumpulan data atau setelahnya.

3.7. Penguji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan pada saat penyaringan data. Jika terdapat data yang kurang relevan, akan diadakan penelitian atau penyaringan data lagi. Sehingga akan menghasilkan dengan tingkat validitas yang tinggi. Pengujian keabsahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 91-99.

memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah diperoleh.

Menurut Moleong, terdapat dua strategi pengujian keabsahan data, yaitu: memeriksa derajat kepercayaan temuan dari beberapa teknik pengumpulan data dan memeriksa derajat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹³ Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik Triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan proses verifikasi data penelitian dengan melakukan pengumpulan data ulang berdasarkan waktu yang telah ditentukan.¹⁴

Peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan melakukan observasi dan wawancara ulang pada subjek yang bersangkutan yakni masyarakat desa Bina Amarta. Hal tersebut diperuntukan sebagai memperkuat data sebelumnya dalam waktu yang sudah ditentukan setelah dari observasi dan wawancara pertama dilakukan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran data yang telah terkumpul

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet Ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014),330.